

FASILITASI PENYUSUNAN INDEKS HARGA KONSUMEN KOTA PASURUAN 2018



DINAS KOMUNIKASI, INFORMASI DAN STATISTIK
KOTA PASURUAN

KATA PENGANTAR

Dalam proses pembangunan yang berkelanjutan, kebutuhan data-data perekonomian sebagai bahan penunjang perencanaan pembangunan sangat diperlukan. Salah satu data indikator perkembangan ekonomi adalah inflasi.

Penyusunan buku tentang “Inflasi Berdasarkan IHK Kota Pasuruan Tahun 2018, merupakan buku yang disusun berdasarkan pengolahan data Harga Konsumen (HK) di wilayah Kota Pasuruan.

Dalam buku ini diuraikan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, cakupan, konsep dan definisi, lokasi survei, jenis barang atau komoditi pencacahan.

Diharapkan buku ini dapat memberikan pemahaman dan informasi dalam kegiatan penyusunan inflasi berdasarkan indeks harga konsumen Kota Pasuruan. Diucapkan terimakasih atas dukungan segenap pihak dalam penyusunan buku ini.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar		i
Daftar Isi		ii
Daftar Tabel		iii
Daftar Gambar		iv
I.	Pendahuluan	1
1.1	Penjelasan Singkat Tentang IHK	1
1.2	Maksud dan Tujuan	2
1.3	Cakupan dan Dokumen Yang Digunakan	2
II	Metodologi	6
2.1	Konsep dan Definisi	6
2.2	Lokasi Pasar/ Tempat Pembelian	16
2.3	Responden Survei	16
2.4	Jenis Barang/ Komoditi	17
2.5	Kualitas Komoditi	17
III	Ulasan dan Analisis	19
3.1	Fluktuasi Harga Konsumen	19
3.2	Uraian Menurut Kelompok Pengeluaran	22
3.2.1	Bahan Makanan	22
3.2.2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	25
3.2.3	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	28
3.2.4	Sandang	30
3.2.5	Kesehatan	32
3.2.6	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	34
3.2.7	Transport, Komunikasi & Jasa Keuangan	36
IV	Penutup	40
V	Lampiran	42

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Perbandingan Laju Inflasi Kota Pasuruan Tahun 2016 , 2017 dan 2018	21
Tabel 2.	Perbandingan Laju Inflasi Kumulatif Kelompok Bahan Makanan Tahun 2016 , 2017 dan 2018	25
Tabel 3.	Perbandingan Laju Inflasi Kumulatif Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Tahun 2016 , 2017 dan 2018	27
Tabel 4.	Perbandingan Laju Inflasi Kumulatif Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Tahun 2016 , 2017 dan 2018	29
Tabel 5.	Perbandingan Laju Inflasi Kumulatif Kelompok Sandang Tahun 2016 , 2017 dan 2018	31
Tabel 6.	Perbandingan Laju Inflasi Kumulatif Kelompok Kesehatan Tahun 2016 , 2017 dan 2018	33
Tabel 7.	Perbandingan Laju Inflasi Kumulatif Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga Tahun 2016 , 2017 dan 2018	35
Tabel 8.	Perbandingan Laju Inflasi Kumulatif Kelompok Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan Tahun 2016 , 2017 dan 2018	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Inflasi Kota Pasuruan Tahun 2017 Menurut Bulan	19
Gambar 2.	Perbandingan Laju Inflasi Kota Pasuruan Tahun 2015, 2016 dan 2017	20
Gambar 3.	Perbandingan Laju Inflasi Kelompok Bahan Makanan Tahun 2015, 2016, dan 2017	22
Gambar 4.	Perbandingan Laju Inflasi Kelompok Bahan Makanan Tahun 2015,2016 dan 2017	23
Gambar 5.	Perbandingan Laju Inflasi kumulatif Kelompok Bahan Makanan Tahun 2015,2016 dan 2017	24
Gambar 6.	Perbandingan Laju Inflasi Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017	26
Gambar 7.	Perbandingan Laju Inflasi Kumulatif Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017	26
Gambar 8.	Perbandingan Laju Inflasi Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Tahun 2014,2015,2016 dan 2017	28
Gambar 9.	Perbandingan Laju Inflasi Kumulatif Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Tahun 2014,2015,2016 dan 2017	28
Gambar 10.	Perbandingan Laju Inflasi Kelompok Sandang Tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017	30
Gambar 11.	Perbandingan Laju Inflasi Kumulatif Kelompok Sandang Tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017	30
Gambar 12.	PerbandinganLaju Inflasi Kelompok Kesehatan Tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017	32
Gambar 13.	Perbandingan Laju Inflasi Kumulatif Kelompok Kesehatan Tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017	32
Gambar 14.	Perbandingan Laju Inflasi Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga Tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017	33
Gambar 15.	Perbandingan Laju Inflasi Kumulatif Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga Tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017	34
Gambar 16.	Perbandingan Laju Inflasi Kelompok Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan Tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017	35
Gambar 17.	Perbandingan Laju Inflasi Kumulatif Kelompok Transportasi, Komunikasi	35

dan Jasa Keuangan Tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Penjelasan Singkat Tentang IHK

Indek Harga Konsumen (IHK) merupakan suatu indeks yang menggambarkan perkembangan harga beberapa jenis barang/ jasa yang terjadi setelah tahun dasar. Indeks ini dihitung dengan metode Laspeyers berdasarkan Survei Harga Konsumen (SHK) yang dilaksanakan di pasar tradisional dan pasar modern di Kota Pasuruan.

Pencacahan data Harga Konsumen mencakup jenis barang dan jasa dengan kualitas/ merk yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat dan di peroleh dari responden/ pedagang eceran terpilih. Survei ini dilakukan sebagai kebutuhan untuk mengakomodir terjadinya perubahan pola konsumsi masyarakat akibat berbagai peristiwa ekonomi, politik, gejolak masyarakat, perubahan harga barang/ jasa yang cukup besar dan perubahan pendapat serta perubahan kualitas selama beberapa tahun terakhir.

Secara umum rancangan sampling yang di gunakan adalah purposive, baik terhadap pemilihan pasar maupun pedagang adalah proporsional, sedangkan *Simple Random Sampling* (SRS) di gunakan untuk pencacahan sewa/ kontrak rumah, upah pembantu rumah tangga dan tarif uang sekolah. Selain itu di lakukan juga survei volume penjualan beras sebagai pendukung pencacahan komoditas beras.

Penyusunan IHK Tahun 2018 dilakukan berdasarkan perhitungan dengan tahun dasar 2012=100. Tahun 2013 merupakan tahun terakhir perhitungan IHK dengan menggunakan tahun dasar 2007=100. Hal ini di sebabkan Badan Pusat Statistik telah melaksanakan Survei Biaya Hidup dengan tahun dasar 2012=100, yang mulai di berlakukan Januari 2014.

Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari harga barang/ jasa kebutuhan rumah tangga sehari-hari. Kenaikan atau penurunan harga barang/ jasa mempunyai kaitan yang erat sekali dengan daya beli dari uang yang dimiliki masyarakat, terutama mereka yang berpenghasilan tetap. Tingkat perubahan IHK (inflasi/ deflasi) yang terjadi, dengan sendirinya mencerminkan daya beli dari uang yang dipakai masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dilakukannya penyusunan **inflasi berdasarkan indeks harga konsumen kota Pasuruan** adalah untuk mendapatkan perkembangan angka inflasi yang dapat menggambarkan kondisi kota Pasuruan.

Adapun tujuan dari penyusunan inflasi adalah:

- a. Untuk mengetahui fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat di Kota Pasuruan.
- b. Untuk mendapatkan salah satu variabel indikator makro sebagai penunjang kelengkapan data perekonomian Kota Pasuruan.
- c. Untuk bahan penyusunan rencana strategi pembangunan ekonomi Kota Pasuruan.

1.3. Cakupan dan Dokumen Yang Digunakan

Cakupan kegiatan penyusunan inflasi berdasarkan IHK, pelaksanaan pengumpulan data Harga Konsumen (HK) mencakup jenis barang dan jasa dengan kualitas/ merk yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat di Kota Pasuruan.

Dokumen yang digunakan dalam pencacahan HK dibedakan dari tingkat fluktuasi harga dari masing-masing komoditi dan spesifikasi dari komoditi yang bersangkutan. Komoditi-komoditi yang harganya sering berubah akan dipantau lebih sering, sedangkan

yang tidak terlalu sering berubah akan dipantau secara cukup dan komoditi yang jarang berubah harganya akan dipantau atau dicacah setiap bulan, dengan menggunakan dokumen atau daftar sebagai berikut :

Daftar HK-1.1

Daftar isian ini digunakan untuk mencatat data HK, komoditi yang harganya sering berubah atau mempunyai fluktuasi harga relatif tinggi. Daftar ini dilakukan setiap minggu.

Daftar HK-1.2

Daftar isian ini digunakan untuk mencatat data HK, komoditi yang harganya tidak begitu sering berubah. Daftar ini dilakukan setiap dua minggu sekali.

Daftar HK-2.1

Daftar isian ini digunakan untuk mencatat data HK, untuk komoditi makanan jadi, minuman dan rokok. Pencacahannya dilakukan secara bulanan.

Daftar HK-2.2

Daftar isian ini digunakan untuk mencatat data HK, untuk komoditi bukan makanan. Pencacahannya dilakukan secara bulanan.

Daftar HK-3

Daftar isian ini digunakan untuk mencatat data HK, untuk tarip jasa-jasa, bahan bangunan, peralatan rumahtangga, alat elektronik, suku cadang kendaraan dan sebagainya. Pencacahannya dilakukan secara bulanan.

Daftar HK-4

Daftar isian ini digunakan untuk mencatat data HK, biaya sewa dan kontrak rumah. Pencacahannya dilakukan secara bulanan.

Daftar HK-5

Daftar isian ini digunakan untuk mencatat data HK, tarip/upah pembantu rumahtangga.

Pencacahannya dilakukan secara bulanan.

Daftar HK-6A, 6B dan 6C

Daftar isian ini digunakan untuk mencatat data HK, biaya sekolah maupun biaya kuliah.

Daftar ini terdiri dari 3 macam, yaitu daftar HK-6A untuk mencatat biaya sekolah dasar atau setingkat, daftar HK-6B untuk mencatat biaya sekolah menengah (SLTP dan SMU) atau setingkat dan daftar HK-6C untuk mencatat biaya kuliah perguruan tinggi atau akademi.

BAB II.

METODOLOGI

2.1. Konsep dan Definisi

Dalam pengumpulan data Harga Konsumen (HK) ada beberapa konsep dan definisi yang perlu diketahui oleh petugas pencacah. Konsep dan definisi ini sangat penting diketahui oleh petugas pencacah HK agar data harga yang dihasilkan benar-benar data harga yang dimaksud dan konsisten antar waktu maupun antar daerah.

a. Harga Konsumen

Harga Konsumen (HK) adalah harga transaksi yang terjadi antara penjual (penjual eceran) dan pembeli (konsumen) secara eceran dengan membayar tunai. Eceran yang dimaksud adalah pembeli suatu barang atau jasa dengan menggunakan satuan terkecil untuk dipakai/dikonsumsi. Contohnya adalah sayuran dengan satuan ikat, beras dengan satuan kg/liter, emas dengan satuan gram/suku dan sebagainya.

Dalam pencatatan HK perlu diketahui bahwa sesuatu komoditi bisa dijual dalam bentuk kemasan, misalkan dalam bentuk bungkus, botol, pak dan sebagainya. Demikian pula komoditi yang langsung dikenai PPn atau pajak-pajak lain. Data harga yang dicatat adalah yang benar-benar biasa dibayar, tanpa melihat bentuk kemasan, sudah dikenal PPn atau belum dan sebagainya, sejauh satuannya adalah standar yang biasa dijual. Namun apabila suatu komoditi dibebani biaya tambahan lain, seperti data, kupon, sumbangan dan sebagainya, maka biaya tersebut tidak perlu dimasukkan ke dalam harga barang/jasa tersebut.

b. Satuan

Satuan atau ukuran jumlah suatu barang/jasa dalam pencatatan data HK yang dipakai adalah satuan terkecil dan standart untuk seluruh indonesia. Satuan standart kini telah

ditentukan dalam kuesioner. Oleh karena itu apabila suatu daerah menggunakan satuan setempat yang berlainan dengan yang tersebut dalam kuesioner haruslah dikonversikan ke dalam satuan standart yang dimaksud. Contoh : kg, ons, meter, lembar, eksemplar, buah, helai, per orang, per pasien, dan sebagainya.

c. Jenis Barang/Jasa

Barang/jasa atau komoditi yang dimaksud adalah komoditi yang tercakup dalam paket komoditi kebutuhan rumah tangga yang termasuk dalam diagram timbangan IHK hasil survei HK tahun 2014.

d. Kualitas/Merk Barang

Kualitas atau merk barang adalah merupakan spesifikasi barang. Satu macam barang atau jasa umumnya mempunyai lebih dari satu kualitas atau merk. Contoh: susu kental manis merk indomilk putih, bendera coklat, nona dan sebagainya. Celana dalam wanita merk diana, amo, triumph, dan sebagainya.

Bus angkutan antar provinsi kualitas Jakarta-Bogor ekonomi, Jakarta-Bandung eksekutif, Jakarta-Bandung super eksekutif dan sebagainya. Tarif PAM/PDAM kualitas rumah tangga sangat sederhana, sederhana, menengah dan mewah dan sebagainya.

e. Pedagang Eceran

Pedangan Eceran adalah pihak atau seseorang yang menjual barang atau jasa kepada pembeli untuk dikonsumsi sendiri, bukan untuk dijual lagi. Tempat lokasi pedagang eceran sebagai responden data HK biasanya di areal pasar atau sekitar pasar, tetapi dapat juga di luar areal pasar yang bersangkutan, termasuk pasar swalayan/supermarket, toko-toko dan sejenisnya.

f. Nilai Konsumsi

Nilai Konsumsi adalah jumlah nilai uang yang dikeluarkan oleh rumahtangga untuk memperoleh suatu komoditi untuk dikonsumsi. Nilai konsumsi suatu komoditi merupakan perkalian harga komoditi dengan kuantitas (banyaknya) yang dikonsumsi pada periode dasar. Dalam penghitungan IHK ada 2 jenis nilai konsumsi, yang pertama adalah nilai konsumsi dasar (PoQo) yang diperoleh dari hasil survei biaya hidup (SBH), yaitu rata-rata nilai pengeluaran rumahtangga sebulan untuk setiap jenis barang atau jasa yang dikonsumsi, yang kedua adalah nilai konsumsi pada bulan berjalan (PnQo) yang diperoleh dengan jalan mengalikan harga pada bulan berjalan (Pn) dengan kuantitas konsumsi pada periode dasar (Qo).

g. Diagram Timbang

Yang dimaksud dengan diagram timbang adalah diagram yang menunjukkan presentase nilai konsumsi tiap jenis barang/jasa terhadap total rata-rata pengeluaran rumahtangga disuatu kota. Diagram timbang tersebut juga mencerminkan pola konsumsi rumahtangga dikota tersebut.

h. Relatif Harga (RH)

Relatif harga adalah rasio/perbandingan harga suatu komoditi pada suatu periode waktu tertentu terhadap harga pada periode waktu sebelumnya. Adapun rumus perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$RH_{nij} = \frac{P_{niJ}}{P_{(n-1)ij}} \times 100 \dots\dots\dots (1)$$

dimana :

- RH_{nij} = Relatif harga periode ke-n, komoditas i, kualitas j
- P_{niJ} = Rata-rata harga periode ke-n, komoditasi, kualitas j
- $P_{(n-1)ij}$ = Rata-rata harga periode ke-(n-1), komoditas i, kualitas j

Sedangkan untuk menghitung relatif harga (RH) komoditi, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Rh_{ni} = \frac{\sum_{j=1}^J RH_{nij}}{J} \dots\dots\dots (2)$$

dimana :

- RH_{ni} = Relatif harga komoditas i , periode ke- n
- RH_{nij} = Relatif harga periode ke- n , komoditas i , kualitas j
- J = Banyaknya kualitas

Menghitung Nilai Konsumsi (NK) jenis barang

Hasil perhitungan relatif harga (RH) periode ke- n , komoditas i dengan rumus (2) di atas, selanjutnya dikalikan dengan nilai konsumsi periode sebelumnya komoditas yang sama dan dibagi dengan 100, maka akan diperoleh nilai konsumsi suatu komoditas i periode ke- n :

$$NK_{ni} = \frac{RH_{ni} \times NK_{(n-1)i}}{100} \dots\dots\dots (3)$$

dimana :

- NK_{ni} = Nilai Konsumsi periode ke- n , komoditas i
- RH_{ni} = Relatif harga periode ke- n , komoditas i
- $NK_{(n-1)i}$ = Nilai Konsumsi periode ke- $(n-1)$, komoditas i

Menghitung Nilai Konsumsi (NK) Sub Kelompok

Penjumlahan dari seluruh nilai konsumsi komoditas yang tercatat dalam satu sub kelompok, hasilnya merupakan nilai konsumsi sub kelompok

$$NK_{\alpha} = \sum_{i=1}^h NK_i \dots\dots\dots (4)$$

dimana :

- NK_a = Nilai Konsumsi sub kelompok a
- NK_i = Nilai Konsumsi komoditas i pada sub kelompok a
- h = Banyaknya komoditas pada sub kelompok a

Menghitung Nilai Konsumsi (NK) Kelompok

Penjumlahan dari seluruh nilai konsumsi sub kelompok yang tercakup dalam satu kelompok, hasilnya merupakan nilai konsumsi kelompok

$$NK_B = \sum_{b=1}^s NK_b \dots\dots\dots (5)$$

dimana :

- NK_B = Nilai Konsumsi kelompok B
- NK_b = Nilai Konsumsi sub kelompok pada kelompok B
- S = Banyaknya sub kelompok pada kelompok B

Menghitung Nilai Konsumsi (NK) Umum

Penjumlahan seluruh nilai konsumsi kelompok (7 kelompok) hasilnya merupakan nilai konsumsi umum

$$NK_{umum} = \sum_{c=1}^7 NK_c \dots\dots\dots (6)$$

dimana :

- NK_{umum} = Nilai Konsumsi umum
- NK_c = Nilai Konsumsi kelompok

Menghitung Indeks Jenis Barang

Nilai konsumsi jenis barang i , periode- n dibandingkan dengan nilai konsumsi jenis barang i , periode dasar

$$IHK_{ni} = \frac{NK_{ni}}{NK_{0i}} \times 100 \dots\dots\dots (7)$$

dimana :

- IHK_{ni} = Indeks Harga Konsumen jenis barang i , periode ke- n
- NK_{ni} = Nilai Konsumsi jenis barang i , periode ke- n

NK_{oi} = Nilai Konsumsi dasar jenis barang i

Menghitung Indeks Sub Kelompok

Nilai konsumsi sub kelompok, periode- n dibandingkan dengan nilai konsumsi sub kelompok yang sama, periode dasar

$$IHK_{na} = \frac{NK_{na}}{NK_{oa}} \times 100 \quad \dots\dots\dots (8)$$

dimana :

IHK_{na} = Indeks Harga Konsumen jenis barang a , periode ke- n

NK_{na} = Nilai Konsumsi jenis barang a , periode ke- n

NK_{oa} = Nilai Konsumsi dasar jenis barang a

Menghitung Indeks Kelompok

Nilai konsumsi kelompok, periode- n dibandingkan dengan nilai konsumsi kelompok yang sama, periode dasar

$$IHK_{nb} = \frac{NK_{nb}}{NK_{ob}} \times 100 \quad \dots\dots\dots (9)$$

dimana :

IHK_{nb} = Indeks Harga Konsumen kelompok b , periode ke- n

NK_{nb} = Nilai Konsumsi kelompok b , periode ke- n

NK_{ob} = Nilai Konsumsi dasar kelompok b

Menghitung Indeks Umum

Nilai Konsumsi Umum, periode ke- n dibandingkan dengan nilai konsumsi umum, periode dasar.

$$IHK_{umum_n} = \frac{NK_{umum_n}}{NK_{o_{umum}}} \times 100 \quad \dots\dots\dots (10)$$

dimana :

IHK_{umum_n} = Indeks Harga Konsumen umum periode ke- n

NK_{umum_n} = Nilai Konsumsi umum periode ke- n

$NK_{o_{umum}}$ = Nilai Konsumsi dasar umum

Menghitung Persentase (%) Perubahan IHK

Persentase (%) perubahan IHK atau yang lebih di kenal dengan inflasi atau deflasi, dapat dihitung dengan membandingkan IHK periode ke- n dengan IHK periode sebelumnya

Persentase (%) perubahan IHK perbulan dihitung dengan rumus :

$$\frac{I_n - I_{(n-1)}}{I_{(n-1)}} \times 100 \dots\dots\dots (11)$$

dimana :

- I_n = IHK periode ke- n
- $I_{(n-1)}$ = IHK periode ke- $(n-1)$

Persentase (%) perubahan IHK menurut tahun kalender ke- n dihitung berdasarkan metode *point to point* dengan dasar IHK bulan Desember Tahun ke $(n-1)$.

Menghitung sumbangan/andil inflasi/deflasi

Berdasarkan nilai perubahan indeks (inflai/deflasi) yang terjadi setiap bulan, sesungguhnya merupakan gabungan sumbangan atau andil dari jenis barang/jasa yang mengalami fluktuasi harga pada bulan yang bersangkutan. Oleh karna itu setiap komoditi yang mengalami fluktuasi harga tersebut dapat diketahui besarnya sumbangan/andil terhadap inflasi atau deflasi yang terjadi disuatu kota atau secara nasional.

Rumus umum untuk menghitung besarnya andil inflasi adalah :

$$A_{ni} = \frac{\% NK_{(n-1)i} \times \Delta RH_{ni}}{100} \dots\dots\dots (12)$$

dimana :

- A_{ni} = Sumbangan/andil inflasi/deflasi jenis barang ke- i , periode ke- n
- $[\%NK]_{(n-1)i}$ = % NK jenis barang i terhadap total, periode ke $(n-1)$
- $\Delta RH_{ni} = RH - 100$ = % perubahan harga jenis barang i , periode ke- n

Metode perhitungan IHK

Formula indeks yang digunakan untuk menghitung IHK masing-masing kota adalah berdasarkan formula Laspeyres dengan modifikasi sebagai berikut :

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P_{oi} Q_{oi}} \times 100 \dots\dots\dots (13)$$

dimana :

- I_n = Indeks bulan ke- n
- P_{ni} = Harga jenis barang i , bulan ke n
- $P_{(n-1)i}$ = Harga jenis barang i , bulan ke $(n-1)$
- $P_{(n-1)i} \cdot Q_{oi}$ = Nilai konsumsi jenis barang i , bulan ke $(n-1)$
- $P_{oi} \cdot Q_{oi}$ = Nilai konsumsi jenis barang i pada bulan dasar
- k = Banyaknya jenis barang paket komoditas dalam sub kelompok

Menghitung angka inflasi :

$$LI_n = \frac{I_n - I_{(n-1)}}{I_{(n-1)}} \times 100\% \dots\dots\dots (14)$$

dimana :

- LI_n = Laju Inflasi bulan ke- n
- I_n = Indeks bulan ke- n
- $I_{(n-1)}$ = Indeks bulan ke- $(n-1)$

Dalam publikasi yang berkaitan dengan besaran inflasi dikenal beberapa istilah yaitu :

- a. Inflasi Tahunan yang merupakan besaran inflasi selama satu tahun yang dihitung dengan membandingkan besaran inflasi bulan Desember tahun yang dihitung (n) dengan besaran inflasi bulan Desember tahun sebelumnya ($n-1$).
- b. Inflasi menurut Tahun Kalender dihitung dengan jalan menghitung persentase perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) bulan terakhir terhadap IHK bulan Desember tahun sebelumnya. Misalnya Laju Inflasi Tahun Kalender sampai dengan bulan Desember 2015 adalah :

$$LI_{sd.bulan\ Des'15} = \frac{IHK_{bulan\ Des'15} - IHK_{bulan\ Des'14}}{IHK_{bulan\ Des'14}} \times 100\% \dots\dots\dots (15)$$

dimana :

$LI_{sd.bulan\ Des'15}$ = Laju Inflasi tahun kalender sampai bulan Desember 2015

c. Inflasi Kumulatif merupakan penjumlahan besaran inflasi dalam jangka waktu tertentu

i. Paket Komoditi

Paket Komoditi adalah jenis barang atau jasa yang termasuk dalam diagram timbang hasil survei biaya hidup (SBH). Beberapa kriteria penentuan komoditi yang muncul dalam paket komoditi ini adalah:

- ❖ Jenis barang dan jasa tersebut mempunyai persentase nilai konsumsi terhadap total konsumsi rumah-tangga, minimum sebesar 0,02 persen.
- ❖ Barang dan jasa tersebut dikonsumsi secara luas oleh masyarakat daerah yang bersangkutan.
- ❖ Harganya dapat dipantau secara terus-menerus dalam jangka waktu yang diperlukan.

Paket komoditi ini dibagi ke dalam 7 (tujuh) kelompok dan 35 (tigapuluh lima) sub kelompok dengan rincian sebagai berikut:

I. **Kelompok Bahan Makanan** yang terdiri dari 11 sub kelompok dengan rincian sebagai berikut:

1. Padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya
2. Daging dan hasil-hasilnya
3. Ikan segar
4. Ikan diawetkan
5. Telur, susu dan hasil-hasilnya

6. Sayur-sayuran
7. Kacang-kacangan
8. Buah-buahan
9. Bumbu-bumbuan
10. Lemak dan minyak
11. Bahan makanan lain

II. **Kelompok Makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau** yang terdiri dari 4 sub kelompok dengan rincian sebagai berikut:

1. Makanan jadi
2. Minuman yang tidak beralkohol
3. Tembakau dan minuman yang beralkohol

III. **Kelompok Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar** yang terdiri dari 3 sub kelompok dengan rincian sebagai berikut:

1. Biaya tempat tinggal
2. Bahan bakar, penerangan dan air
3. Perlengkapan rumah-tangga
4. Penyelenggaraan rumah-tangga

IV. **Kelompok Sandang** yang terdiri dari 4 sub kelompok dengan rincian sebagai berikut:

1. Sandang laki-laki
2. Sandang wanita
3. Sandang anak-anak
4. Barang pribadi dan sandang lainnya

V. **Kelompok Kesehatan** yang terdiri dari 4 sub kelompok dengan rincian sebagai berikut:

1. Jasa kesehatan
2. Obat-obatan
3. Jasa perawatan jasmani
4. Perawatan jasmani dan kosmetik

VI. Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahragayang terdiri dari 5 sub kelompok dengan rincian sebagai berikut:

1. Jasa pendidikan
2. Kursus-kursus/pelatihan
3. Perlengkapan/peralatan pendidikan
4. Rekreasi
5. Olahraga

VII. Kelompok Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuanganyang terdiri dari 4 sub kelompok dengan rincian sebagai berikut:

1. Transportasi
2. Komunikasi dan pengiriman
3. Sarana dan penunjang transportasi
4. Jasa Keuangan

2.2. Lokasi Pasar/Tempat Perbelanjaan

Pemilihan lokasi pasar maupun tempat perbelanjaan dilakukan dengan memperhatikan:

- a. Pasar tersebut sebagai acuan harga barang/komoditi di sekitarnya, atau dengan kata lain pasar tersebut representatif di sekitar daerah itu.
- b. Pasar/tempat perbelanjaan tersebut terletak di daerah yang bersangkutan.
- c. Masyarakat banyak yang berbelanja di lokasi tersebut.

2.3. Responden Survei

Responden survei dalam pencatatan data harga konsumen adalah tempat di mana harga barang atau jasa kebutuhan rumahtangga dapat diperoleh, sehingga responden survei harga konsumen sebagian besar adalah pedagang pengecer yang menjual komoditi langsung kepada konsumen. Sebagian besar data akan diperoleh dari pasar karena jenis

barang dalam paket komoditi banyak ditemui atau dijual di pasar-pasar, sehingga respondennya sebagian besar adalah pedagang eceran di pasar.

Pemilihan responden dalam pencacahan harga konsumen ini berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Mempunyai tempat yang tetap atau tidak berpindah-pindah
- b. Berbagai macam komoditi yang diperdagangkan
- c. Pedagang tersebut relatif tetap sehingga kontinuitas pencacahan dapat terjamin
- d. Banyak masyarakat berbelanja di sana

2.4. Jenis Barang/ Komoditi

Kriteria penentuan komoditi yang muncul dalam paket komoditi adalah jenis barang atau jasa yang termasuk dalam diagram timbang. Beberapa kriteria penentuan komoditi yang muncul dalam paket komoditi ini adalah:

- a. Barang dan jasa tersebut dikonsumsi secara luas oleh masyarakat daerah yang bersangkutan.
- b. Harganya dapat dipantau secara terus-menerus dalam jangka waktu yang diperlukan.

2.5 Kualitas Komoditi

Kualitas barang merupakan spesifikasi dari barang tersebut. Satu jenis barang umumnya mempunyai lebih dari satu kualitas. Kualitas barang yang dipilih adalah kualitas yang banyak beredar dan dikonsumsi rumah tangga di daerah yang bersangkutan.

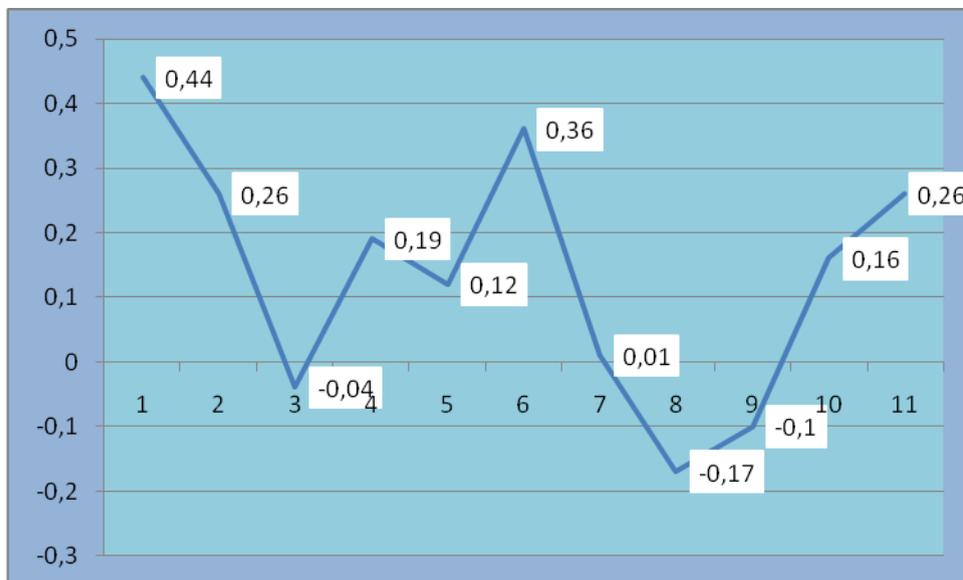
BAB III ULASAN DAN ANALISIS

3.1 Fluktuasi Harga Konsumen

Perkembangan harga berbagai komoditas di Kota Pasuruan sampai dengan bulan Oktober 2018 secara umum menunjukkan adanya fluktuasi. Kenaikan harga yang terbesar terjadi selama bulan Januari 2018.

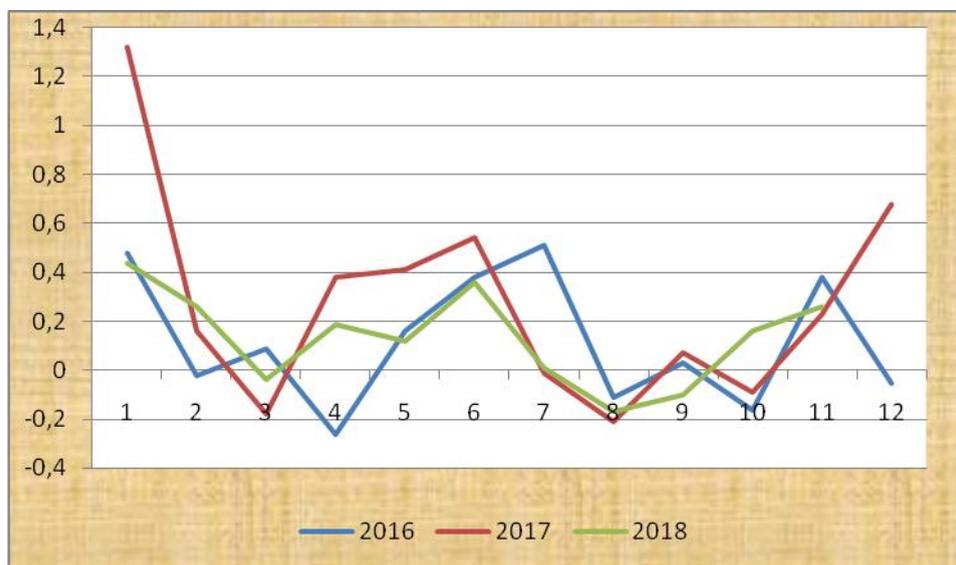
Selama tahun 2018 sampai dengan bulan Nopember, Kota Pasuruan mengalami enam kali inflasi dan empat kali deflasi. Laju inflasi tinggi terjadi pada bulan Januari, sebesar 0,44 persen, sedangkan inflasi terendah terjadi pada bulan Februari sebesar 0,01 persen.

**Gambar1. Inflasi
KotaPasuruan Tahun 2018
Menurut Bulan**



Deflasi tertinggi terjadi pada bulan Agustus sebesar 0,17 persen, yang merupakan akibat dari penurunan harga harga pasca Lebaran

Gambar2
Perbandingan Laju Inflasi Kota Pasuruan
Tahun 2016, 2017 dan 2018



Laju inflasi pada tahun 2017 lebih bervariasi dibandingkan tahun 2018 maupun tahun 2016. Pada tahun 2018 inflasi bergerak antara -0,17 persen sampai 0,44 persen, pada tahun 2017 bergerak antara -0,21 persen sampai 1,32 persen dan pada tahun 2016 bergerak antara -0,26 persen sampai 0,51 persen. Inflasi tahun kalender tahun 2018 sampai bulan Nopember sebesar 1,50 persen, lebih tinggi dari tahun 2017 (2,53 persen) dan tahun 2016 (2,51 persen).

Pada tahun 2018 dari tujuh kelompok pengeluaran penyusun inflasi terdapat enam kelompok pengeluaran mengalami inflasi. Kelompok pengeluaran sandang pada tahun 2018 merupakan kelompok pengeluaran yang memiliki inflasi tahun kalender tertinggi yaitu 3,09 persen. Sedangkan inflasi terendah terjadi pada kelompok pengeluaran Perumahan,Air,Listrik,Gas & Bahan Bakar dengan inflasi sebesar 1,13 persen. Satu satunya kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi adalah kelompok pengeluaran bahan makanan dengan deflasi sebesar 0,14 persen.

Tabel 1.
Perbandingan Inflasi Tahun Kalender Kota
Pasuruan
Tahun 2017 dan 2018

	2017	2018
Jan	1,32	0,44
Feb	0,16	0,26
Mar	-0,18	-0,04
Apr	0,38	0,19
Mei	0,41	0,12
Jun	0,54	0,36
Jul	-0,01	0,01
Agust	-0,21	-0,17
sept	0,07	-0,1
Okt	-0,09	0,16
Nov	0,23	0,26

Pada tabel diatas diatas perbandingan inflasi tahun 2017 dan 2018. Pada tahun 2017 sampai bulan november 2017 terjadi inflasi tujuh kali dan empat kali deflasi. Sedangkan pada tahun 2018 terjadi delapan kali inflasi dan tiga kali deflasi. Inflasi tertinggi pad tahun 2018 sebesar 0,36 persen terjadi pada bulan juni, sedangkan inflasi terendah terjadi pada bulan Mei sebesar 0,12 persen. Deflasi tertinggi 2018 terjadi pada bulan Agustus sebesar 0,17 dan deflasi terendah pada bulan maret yaitu sebesar 0,04.

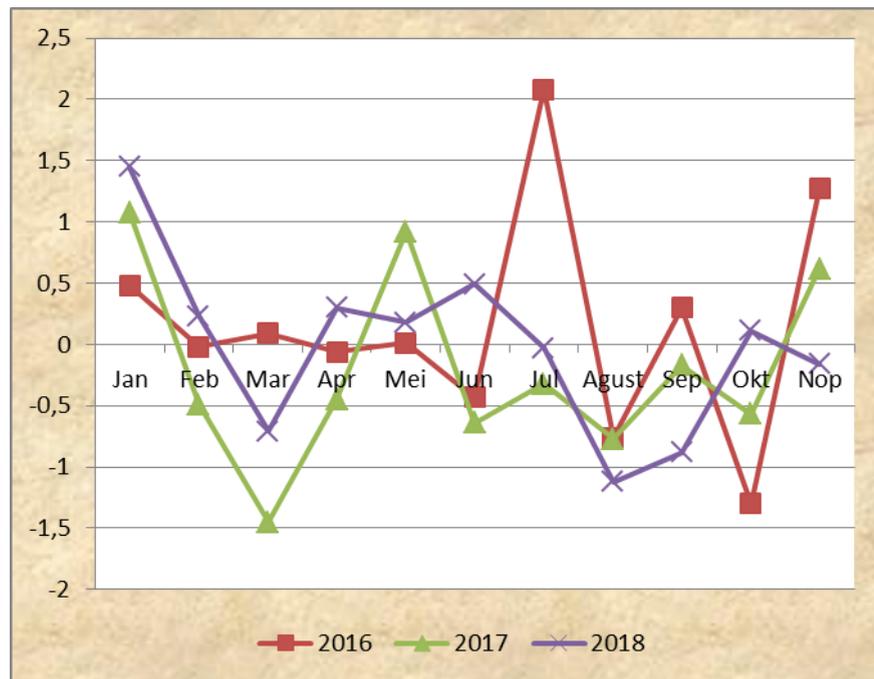
3.2 Uraian Menurut Kelompok Pengeluaran

3.2.1 Bahan Makanan

Selama tahun 2018 sampai dengan bulan November, kelompok bahan makanan mengalami inflasi sebanyak enam kali dan mengalami deflasi sebanyak lima kali. Inflasi tertinggi di kelompok ini terjadi pada bulan Januari sebesar 1,45 persen , dan inflasi terendah terjadi pada bulan Mei sebesar 0,18 persen.

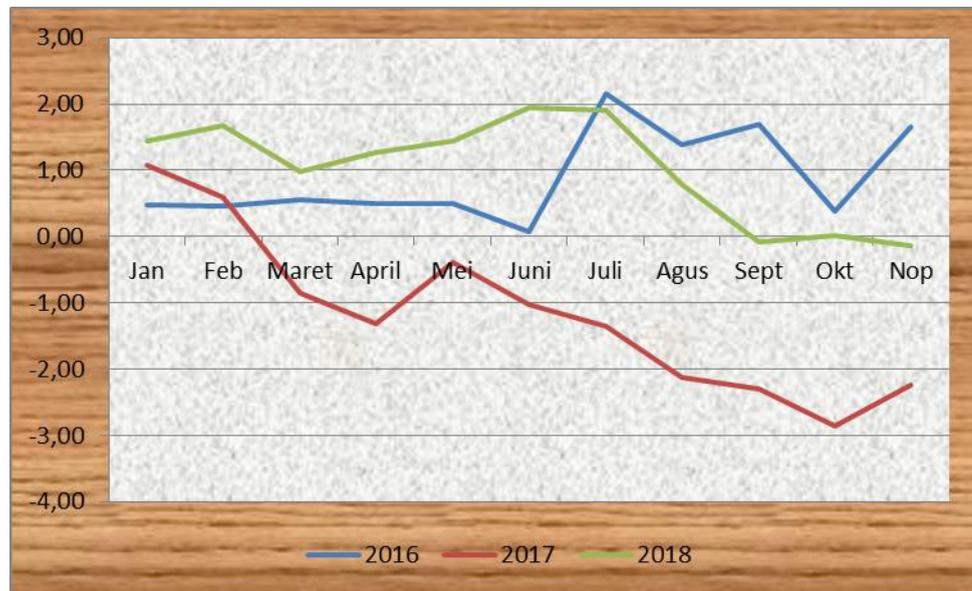
Deflasi tertinggi pada bulan Agustus sebesar 1,12 persen. Pengaruh panen raya menyebabkan harga beras mengalami penurunan, selain itu juga cabai rawit yang selama tiga bulan terakhir naik kenaikan cukup tinggi, mengalami penurunan karena mulai banyaknya panen di sentra penghasil cabai.

Gambar 4. Perbandingan Laju Inflasi Kelompok Bahan Makanan Tahun 2016, 2017 dan 2018



Inflasi kelompok pengeluaran bahan makanan pada bulan Januari – Nopember 2018 memiliki pola mirip tahun 2017. Pada periode Januari sampai Nopember 2018 inflasi bergerak antara -1,12 persen sampai 1,45 persen. Sedangkan pada tahun 2017 kelompok ini bergerak antara -1,45 persen sampai 1,08 persen. Adapun pada tahun 2016 kelompok ini bergerak antara -1,31 persen sampai 2,08 persen.

Gambar 5. Perbandingan Laju Inflasi Kumulatif Kelompok Bahan Makanan Tahun 2016, 2017 dan 2018

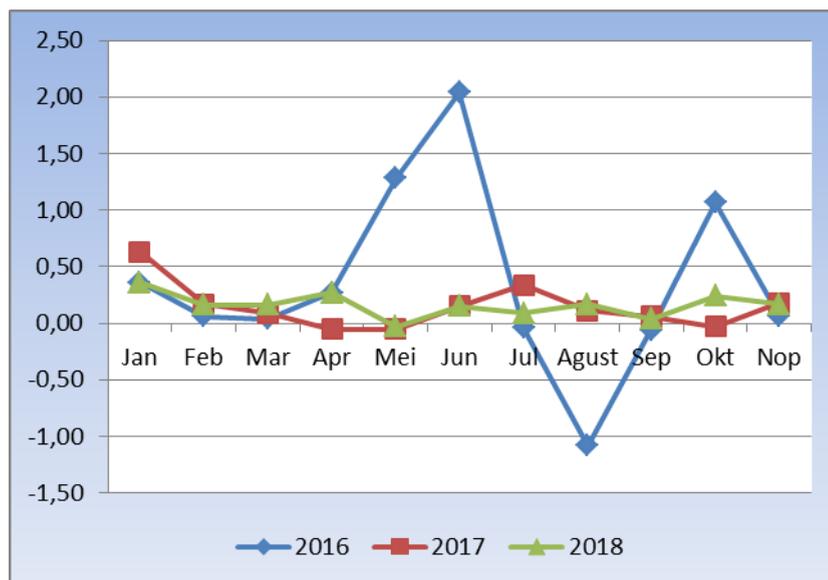


Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa laju inflasi kumulatif kelompok bahan makanan pada tahun 2018, dari bulan Januari sampai Juni 2018 memiliki nilai diatas dua tahun sebelumnya. Sedangkan mulai Juli 2018 inflasi kumulatif kelompok ini berada dibawah tahun 2016 namun masih diatas 2017.

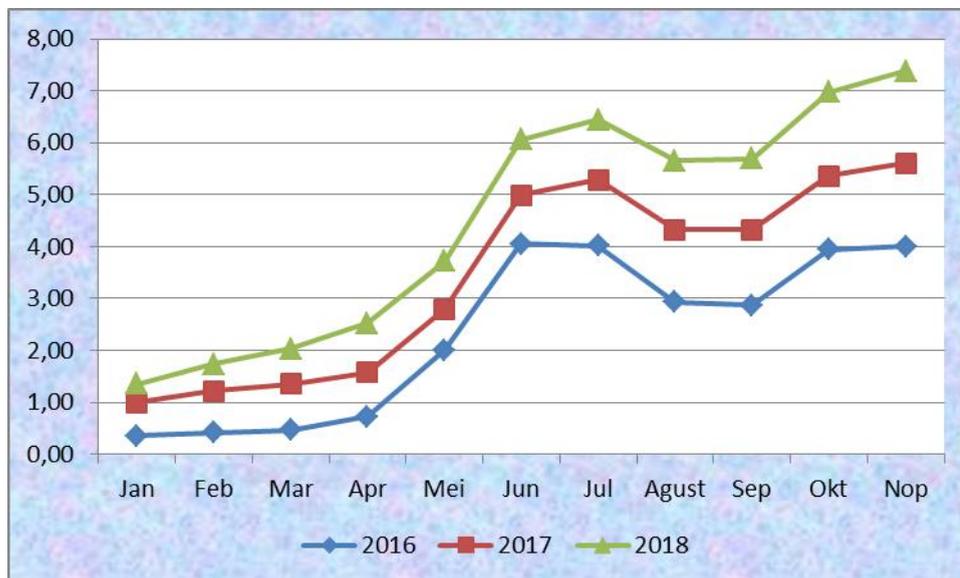
3.2.2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Pada tahun 2018 sampai dengan bulan November perkembangan laju inflasi pada kelompok ini jika dibandingkan dengan tahun 2017 memiliki pola yang hampir sama. Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau pada tahun 2018 sampai bulan Nopember mengalami sepuluh kali inflasi dan satu kali deflasi . Inflasi tertinggi pada tahun 2018 terjadi pada bulan Januari sebesar 0,36 persen dan inflasi terendah terjadi pada bulan september sebesar 0,04 persen. Deflasi terjadi pada bulan Mei sebesar 0.03 .

Gambar 6. Perbandingan Laju Inflasi Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Tahun 2016,2017 dan 2018



**Gambar 7. Perbandingan Laju Inflasi Kumulatif
Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau
Tahun 2016,2017 dan 2018**



Secara kumulatif kelompok komoditi ini pada tahun 2018 mencapai nilai tertinggi pada bulan September sebesar 1,45 persen. Inflasi Kelompok makanan jadi, minuman , rokok dan tembakau selama tahun 2017 secara kumulatif naik.

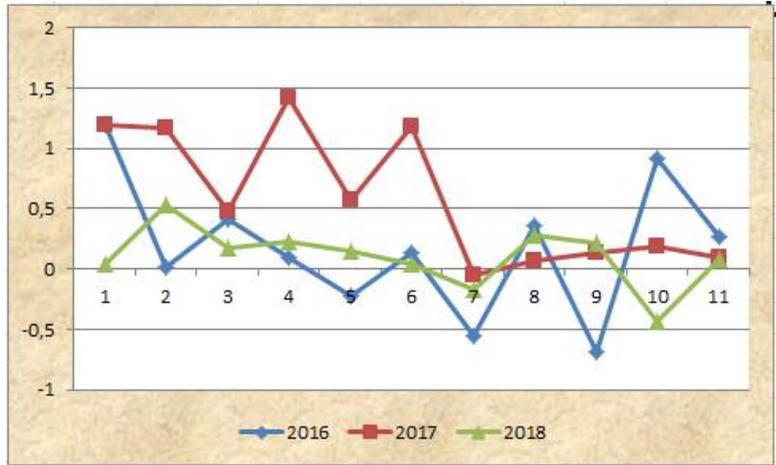
Tabel 3. Perbandingan Laju Inflasi Kumulatif Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Tahun 2016, 2017 dan 2018

No.	Bulan	Laju Inflasi Kumulatif		
		2016	2017	2018
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1.	Jan	0,36	0,63	0,36
2.	Feb	0,42	0,80	0,52
3.	Mar	0,46	0,89	0,68
4.	Apr	0,73	0,84	0,95
5.	Mei	2,01	0,79	0,92
6.	Jun	4,05	0,94	1,07
7.	Jul	4,01	1,28	1,16
8.	Ags	2,93	1,39	1,33
9.	Sept	2,87	1,45	1,37
10.	Okt	3,94	1,42	1,61
11.	Nop	4,00	1,60	1,78

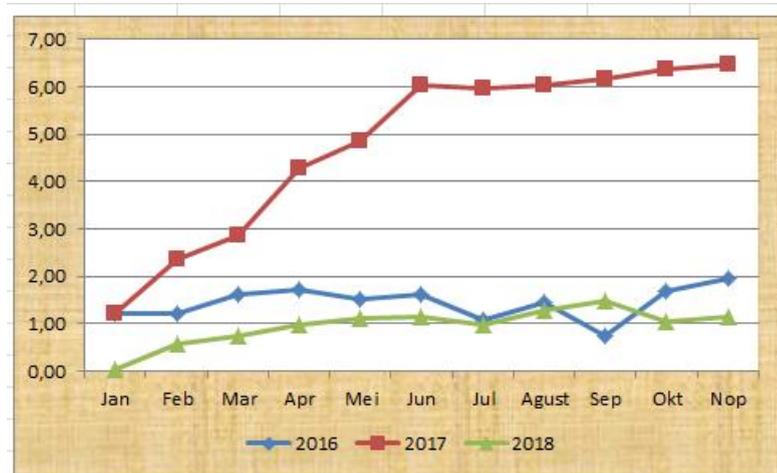
3.2.3 Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar

Selama tahun 2018 kelompok perumahan, air , listrik, gas dan bahan bakar mengalami sembilan kali inflasi dan dua kali deflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada bulan Februari dan terendah pada bulan Januari. Pada bulan Februari inflasi kelompok ini mencapai 0,53 persen sedangkan pada bulan Januari inflasi mencapai 0,04 persen. Sedangkan deflasi terjadi pada bulan Juli sebesar 0,17.

Gambar 8.
Perbandingan Laju Inflasi Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Tahun 2016,2017 dan 2018



Gambar 9.
Perbandingan Laju Inflasi Kumulatif Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Tahun 2016,2017 dan 2018



Tabel 4.
Perbandingan Laju Inflasi Kumulatif Kelompok
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar
Tahun 2016,2017 dan 2018

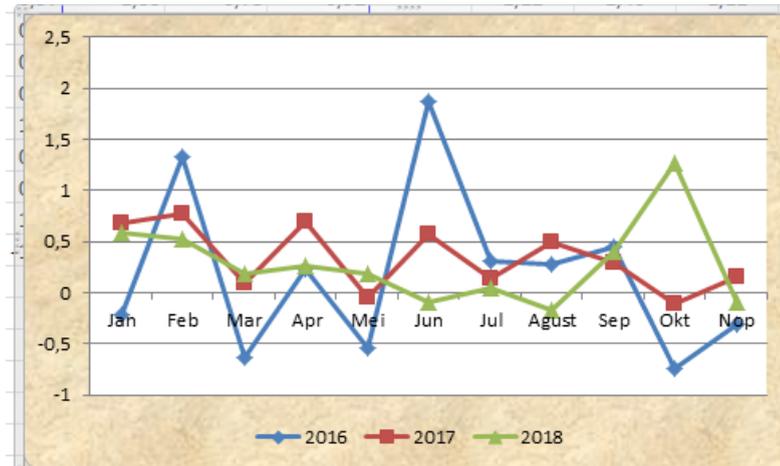
No.	Bulan	Laju Inflasi Kumulatif		
		2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari	1,20	1,20	0,04
2.	Februari	1,22	2,37	0,57
3.	Maret	1,63	2,85	0,74
4.	April	1,72	4,27	0,97
5.	Mei	1,50	4,84	1,12
6.	Juni	1,63	6,02	1,16
7.	Juli	1,08	5,97	0,99
8.	Agustus	1,44	6,04	1,27
9.	September	0,75	6,18	1,48
10.	Oktober	1,67	6,37	1,05
11.	Nopember	1,94	6,47	1,13

Pada tahun 2018 secara kumulatif kelompok ini mencapai 1,13 persen, angka ini diatas dua tahun sebelumnya namun masih dibawah tahun 2017 yang mencapai, 6,47 persen.

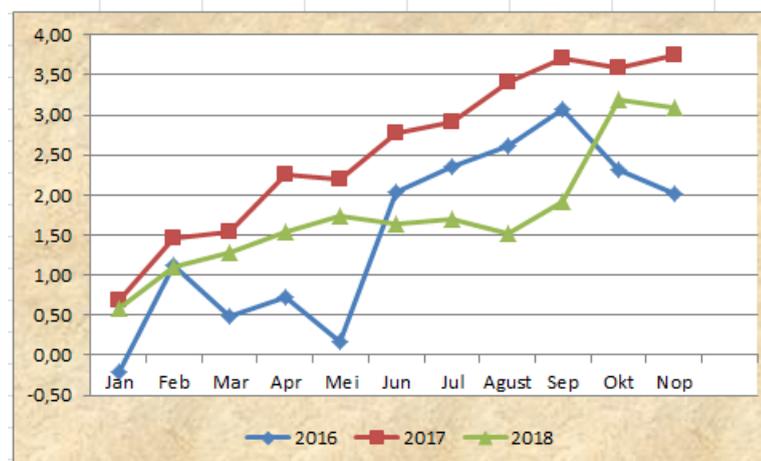
3.2.4 Sandang

Kelompok sandang merupakan salah satu kelompok penyusun inflasi yang memiliki laju inflasi kumulatif lebih rendah dibandingkan tahun 2017. Pada tahun 2018 terjadi 9 kali inflasi dan dua kali deflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada bulan oktober sebesar 1,27 persen. Inflasi terendah terjadi pada bulan juli sebesar 0,05 persen. Deflasi terjadi pada bulan Juni dan Agustus.

Gambar 10. Perbandingan Laju Inflasi Kelompok Sandang Tahun 2016, 2017 dan 2018



Gambar 11. Perbandingan Laju Inflasi Kumulatif Kelompok Sandang Tahun 2016, 2017 dan 2018



Tabel 5.
Perbandingan Laju Inflasi Kumulatif
Kelompok Sandang Tahun 2016,2017 dan 2018

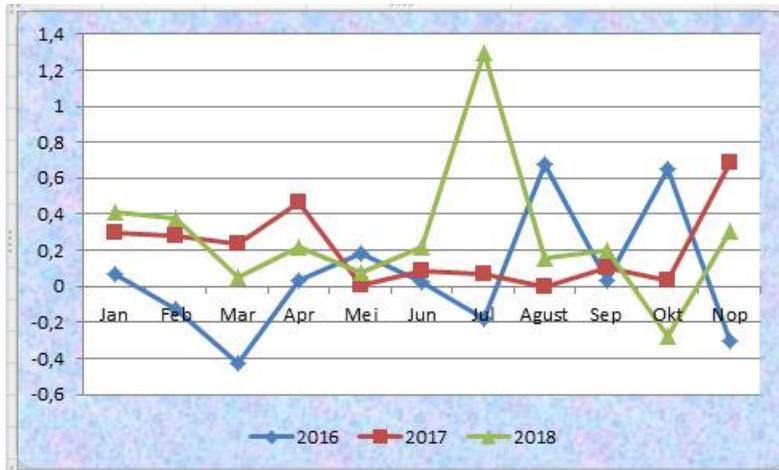
Bulan	2016	2017	2018
Jan	-0,21	0,68	0,59
Feb	1,12	1,46	1,11
Mar	0,49	1,55	1,29
Apr	0,72	2,25	1,55
Mei	0,17	2,20	1,73
Jun	2,04	2,77	1,64
Jul	2,35	2,91	1,69
Agust	2,62	3,40	1,52
Sep	3,07	3,70	1,92
Okt	2,32	3,59	3,19
Nop	2,01	3,75	3,09

Komoditi pada kelompok sandang yang menjadi penyumbang inflasi adalah emas perhiasan.

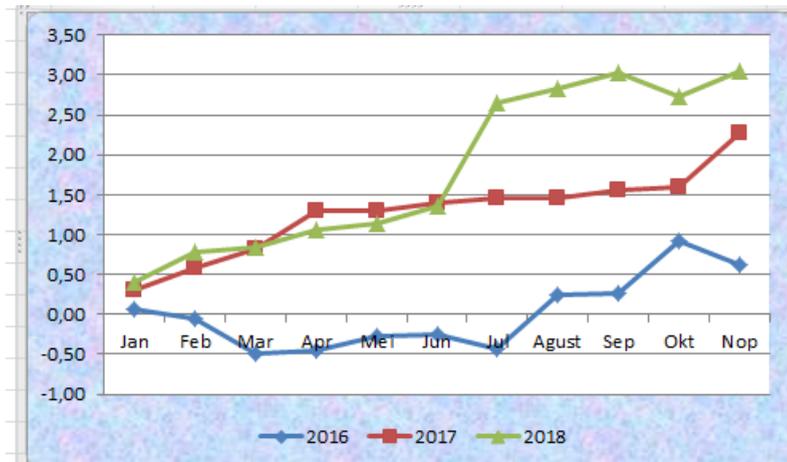
3.2.5 Kesehatan

Selama tahun 2018 sampai dengan bulan Nopember, kelompok kesehatan mengalami inflasi selama sepuluh kali dan satu kali terjadi deflasi. Inflasi tertinggi sebesar 1,30 persen terjadi pada bulan Juli 2018 sedangkan inflasi terendah sebesar 0,05 persen terjadi pada bulan Maret 2018. Deflasi terjadi pada bulan Oktober 0,28 persen.

Gambar 12.
Perbandingan Laju Inflasi Kelompok Kesehatan
Tahun 2016,2017 dan 2018



Gambar 13. Perbandingan Laju Inflasi
Kumulatif
Kelompok Kesehatan Tahun 2016,2017 dan 2018



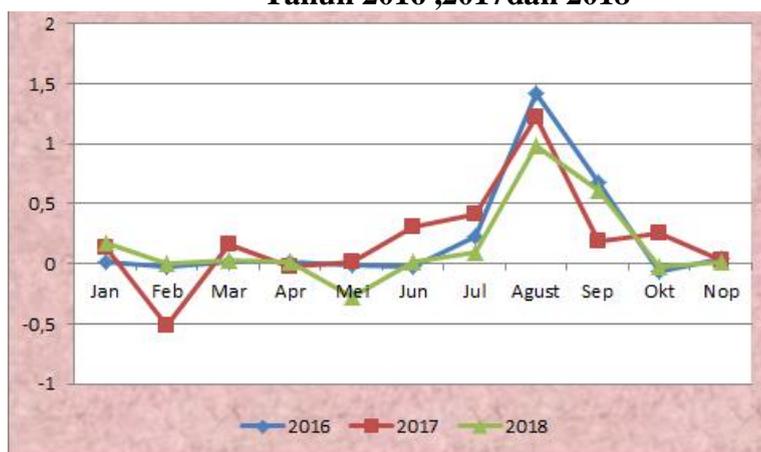
Tabel 6.
Perbandingan Laju Inflasi Kumulatif Kelompok Kesehatan Tahun 2016,2017 dan 2018

	2016	2017	2018
Jan	0,07	0,30	0,41
Feb	-0,06	0,58	0,79
Mar	-0,49	0,82	0,84
Apr	-0,46	1,29	1,06
Mei	-0,28	1,30	1,14
Jun	-0,26	1,39	1,36
Jul	-0,44	1,46	2,66
Agust	0,24	1,46	2,82
Sep	0,27	1,56	3,02
Okt	0,92	1,59	2,74
Nop	0,62	2,28	3,05

4 Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Angka inflasi kumulatif kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga di tahun 2018 sampai bulan Nopember mengalami inflasi sebanyak sembilan kali dan deflasi sebanyak dua kali. Inflasi tertinggi terjadi pada bulan Agustus sebesar 0,98 persen sedang inflasi terendah yaitu 0,00 persen terjadi pada bulan Februari

Gambar 14. Perbandingan Laju Inflasi Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga Tahun 2016 ,2017dan 2018



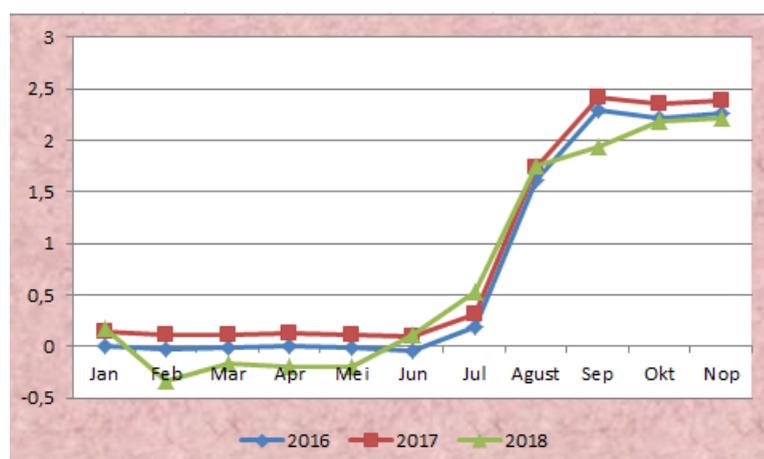
Dari perkembangan inflasi tahun 2018 sampai bulan Nopember, kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga mengalami inflasi sebanyak sembilan kali dan

dua kali mengalami deflasi. Laju inflasi kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga paling tinggi terjadi pada bulan Agustus sebesar 0,98 persen. Tingginya inflasi yang cukup signifikan di dua bulan itu dikarenakan pada bulan Agustus dimulainya tahun ajaran baru untuk jenjang SD, SMP dan SMA. Sedangkan kenaikan yang terjadi di bulan September dikarenakan untuk jenjang perguruan tinggi dimulainya tahun akademik baru.

Tabel 7.
Perbandingan Laju Inflasi Kumulatif Kelompok
Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga
Tahun 2016 ,2017dan 2018

	2016	2017	2018
Jan	0,01	0,14	0,18
Feb	-0,02	0,11	-0,33
Mar	-0,01	0,12	-0,17
Apr	0,00	0,13	-0,20
Mei	-0,01	0,12	-0,19
Jun	-0,04	0,09	0,12
Jul	0,19	0,32	0,53
Agust	1,61	1,74	1,75
Sep	2,29	2,42	1,94
Okt	2,22	2,35	2,19
Nop	2,26	2,39	2,22

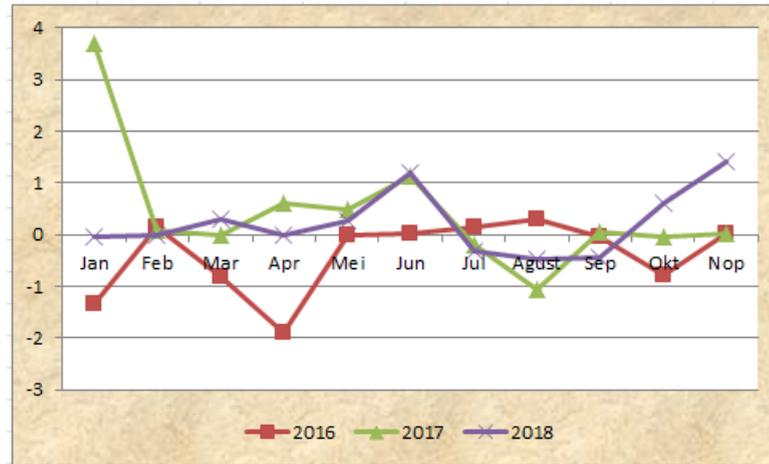
Gambar 15.
Perbandingan Laju Inflasi Kumulatif Kelompok
Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga
Tahun 2016 ,2017dan 2018



3.2.7 Transport, Komunikasi & Jasa Keuangan

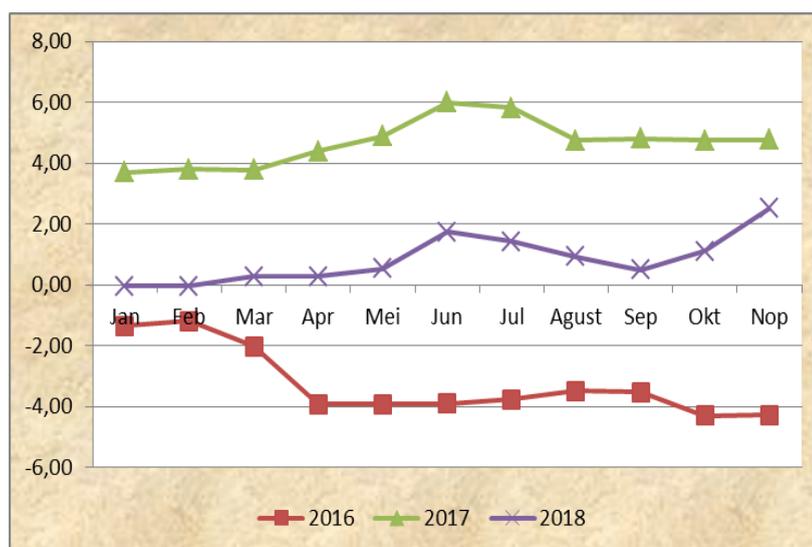
Laju inflasi kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan pada tahun 2018 sampai dengan bulan Nopember mengalami inflasi sebanyak tujuh kali dan deflasi sebanyak empat kali.

**Gambar 16. Perbandingan
Laju Inflasi
Kelompok Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan
Tahun 2016 ,2017dan 2018**



Inflasi yang tertinggi terjadi pada bulan November yang mencapai 1,41 persen. Deflasi tertinggi terjadi pada bulan Agustus yang mencapai 0,49 persen. Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 inflasi kelompok ini lebih stabil dibanding dua tahun sebelumnya.

**Gambar 17. Perbandingan Laju
Inflasi Kumulatif
Kelompok Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan
Tahun 2016 ,2017dan 2018**



Dari tabel diatas lebih terlihat bahwa pada tahun 2018 kelompok ini lebih stabil dari dua

tahun sebelumnya. Pada tahun 2016 cenderung deflasi sedangkan pada tahun 2017 cenderung inflasi dengan nilai yang lebih tinggi dari tahun 2018.

Untuk detail dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

	2016	2017	2018
Jan	-1,34	3,70	-0,04
Feb	-1,20	3,79	-0,04
Mar	-2,03	3,78	0,27
Apr	-3,92	4,40	0,27
Mei	-3,93	4,88	0,53
Jun	-3,91	6,00	1,73
Jul	-3,77	5,81	1,42
Agust	-3,48	4,74	0,93
Sep	-3,52	4,80	0,50
Okt	-4,30	4,75	1,11
Nop	-4,27	4,76	2,52

BAB IV

PENUTUP

Perkembangan harga berbagai komoditas di Kota Pasuruan sampai dengan bulan Nopember 2018 secara umum menunjukkan adanya fluktuasi. Kenaikan harga yang terbesar terjadi selama bulan Januari 2018.

Selama tahun 2018 sampai dengan bulan Nopember, Kota Pasuruan mengalami delapan kali inflasi dan tiga kali deflasi. Laju inflasi tinggi terjadi pada bulan Januari, sebesar 0,44 persen, sedangkan inflasi terendah terjadi pada bulan Juli sebesar 0,01 persen

Deflasi tertinggi terjadi pada bulan Agustus sebesar 0,17 persen, deflasi terendah 0,04 pada bulan Maret

LAMPIRAN





INFLASI KOTA PASURUAN

TAHUN 2018

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
U M U M / T O T A L	0,44	0,26	-0,04	0,19	0,12	0,36
BAHAN MAKANAN	1,45	0,23	-0,71	0,30	0,18	0,49
Padi-padian, Umbi-umbian dan I	3,73	1,61	-2,58	-0,88	-0,64	-0,13
Daging dan Hasil-hasilnya	1,43	-2,30	-0,38	2,22	1,49	3,71
Ikan Segar	1,93	1,33	-1,22	-2,59	1,61	1,68
Ikan Diawetkan	-1,42	0,34	1,52	-0,24	-0,83	-0,51
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	-1,05	-2,41	-1,65	1,63	4,21	-2,37
Sayur-sayuran	0,26	1,10	-3,39	-2,89	-1,33	1,04
Kacang - kacang	0,04	-0,52	1,14	0,53	0,33	1,47
Buah - buahan	2,48	2,60	-1,33	-0,15	1,44	0,60
Bumbu - bumbu	3,00	3,04	8,16	6,26	-7,57	-0,96
Lemak dan Minyak	-1,28	-1,33	-0,74	-0,55	-0,20	0,84
Bahan Makanan Lainnya	-0,91	0,23	0,05	0,25	4,18	0,13
MAKANAN JADI, MINUMAN, RO	0,36	0,16	0,16	0,27	-0,03	0,15
Makanan Jadi	0,19	0,00	0,01	0,03	-0,01	0,29
Minuman yang Tidak Beralkohol	0,25	-0,09	-0,24	0,52	-0,23	-0,28
Tembakau dan Minuman Beralko	1,03	0,80	0,86	0,69	0,07	0,17
PERUMAHAN,AIR,LISTRIK,GAS &	0,04	0,53	0,17	0,23	0,15	0,04
Biaya Tempat Tinggal	0,03	0,28	0,27	0,53	0,16	0,09
Bahan Bakar, Penerangan dan Ai	0,06	0,00	0,02	0,00	0,37	0,00
Perlengkapan Rumah tangga	0,01	2,54	-0,01	-0,04	0,05	-0,02
Penyelenggaraan Rumah tangga	0,18	-0,06	0,40	0,18	-0,14	0,02
SANDANG	0,59	0,52	0,18	0,26	0,18	-0,09
Sandang Laki-laki	0,15	0,01	-0,01	0,08	0,05	0,23
Sandang Wanita	0,00	0,07	0,10	0,05	0,05	0,21
Sandang Anak-anak	0,05	0,22	0,08	0,09	0,02	0,70
Barang Pribadi dan Sandang Lair	1,75	1,45	0,45	0,65	0,47	-1,17
KESEHATAN	0,41	0,38	0,05	0,22	0,08	0,22
Jasa Kesehatan	1,17	0,00	0,05	0,13	0,03	0,00
Obat-obatan	0,16	0,00	0,05	0,03	0,00	0,22
Jasa Perawatan Jasmani	0,02	0,14	0,00	0,24	0,29	0,48
Perawatan Jasmani dan Kosmeti	0,12	0,90	0,05	0,38	0,12	0,33
PENDIDIKAN, REKREASI DAN OL/	0,18	0,00	0,03	0,02	-0,27	0,01
Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kursus-kursus / Pelatihan	0,05	0,00	0,56	0,07	0,00	0,00
Perlengkapan / Peralatan Pendid	1,20	0,11	0,01	0,07	0,01	0,23
Rekreasi	0,00	-0,09	0,00	0,00	-1,65	-0,09
Olahraga	0,00	0,00	0,04	0,00	0,00	0,04
TRANSPOR,KOMUNIKASI DAN JA	-0,04	0,00	0,31	0,00	0,26	1,20
Transpor	-0,09	-0,03	0,44	0,02	0,37	1,80
Komunikasi Dan Pengiriman	0,04	0,00	-0,03	-0,08	-0,03	0,00
Sarana dan Penunjang Transpor	0,10	0,19	0,12	0,06	0,13	0,09
Jasa Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00



INFLASI KOTA PASURUAN

TAHUN 2018

	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov
U M U M / T O T A L	0,01	-0,17	-0,10	0,16	0,26
BAHAN MAKANAN	-0,03	-1,12	-0,88	0,11	-0,16
Padi-padian, Umbi-umbian dan l	0,20	-0,10	0,02	0,46	-0,58
Daging dan Hasil-hasilnya	3,80	-1,98	-4,08	1,59	0,31
Ikan Segar	-7,09	1,06	1,78	-5,41	4,37
Ikan Diawetkan	3,30	1,33	-0,54	-3,97	2,67
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	4,10	-4,26	-1,79	-0,62	1,14
Sayur-sayuran	8,94	0,94	-1,08	9,22	-1,92
Kacang - kacang	-0,64	-0,54	0,98	-2,98	0,19
Buah - buahan	-4,79	0,11	3,58	-5,17	-7,43
Bumbu - bumbu	-8,11	-5,42	-5,42	5,98	2,37
Lemak dan Minyak	-1,54	-0,85	0,06	5,02	-0,78
Bahan Makanan Lainnya	0,10	-0,22	-1,48	-0,22	0,02
MAKANAN JADI, MINUMAN, RO	0,09	0,17	0,04	0,24	0,17
Makanan Jadi	-0,63	0,16	0,04	-0,64	0,17
Minuman yang Tidak Beralkohol	0,20	-0,08	-0,18	2,43	-0,73
Tembakau dan Minuman Beralko	1,68	0,46	0,21	0,71	1,42
PERUMAHAN,AIR,LISTRIK,GAS &	-0,17	0,28	0,21	-0,43	0,08
Biaya Tempat Tinggal	-0,15	0,32	0,25	-0,71	0,20
Bahan Bakar, Penerangan dan Ai	0,00	0,00	0,09	0,00	-0,09
Perlengkapan Rumah tangga	0,00	0,58	0,43	-0,13	0,14
Penyelenggaraan Rumah tangga	-0,66	0,31	0,08	-0,10	-0,14
SANDANG	0,05	-0,17	0,40	1,27	-0,10
Sandang Laki-laki	-1,09	0,41	0,23	1,14	0,16
Sandang Wanita	0,25	0,34	0,31	2,20	-0,13
Sandang Anak-anak	-0,24	0,20	0,07	1,81	0,12
Barang Pribadi dan Sandang Lair	0,93	-1,24	0,78	0,09	-0,38
KESEHATAN	1,30	0,16	0,20	-0,28	0,31
Jasa Kesehatan	0,00	0,00	0,14	0,00	0,00
Obat-obatan	-0,03	0,07	0,24	-0,06	0,11
Jasa Perawatan Jasmani	0,00	0,00	0,00	-0,90	0,00
Perawatan Jasmani dan Kosmeti	3,17	0,34	0,24	-0,49	0,61
PENDIDIKAN, REKREASI DAN OL	0,09	0,98	0,61	-0,02	0,01
Pendidikan	0,00	1,97	1,03	0,00	0,00
Kursus-kursus / Pelatihan	-0,01	0,07	0,59	-0,06	0,00
Perlengkapan / Peralatan Pendid	0,54	0,05	0,38	-0,06	0,10
Rekreasi	-0,05	-0,20	0,19	-0,02	0,00
Olahraga	1,10	0,59	0,00	0,00	0,00
TRANSPOR,KOMUNIKASI DAN JA	-0,31	-0,49	-0,43	0,61	1,41
Transpor	-0,61	-0,74	-0,67	0,72	2,05
Komunikasi Dan Pengiriman	1,05	0,04	0,12	0,00	0,11
Sarana dan Penunjang Transpor	-0,15	0,24	0,02	0,01	0,01
Jasa Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

